

**PENGARUH KURS, INFLASI, HARGA CPO INTERNASIONAL DAN
PRODUKTIVITAS TERHADAP EKSPOR CPO INDONESIA
TAHUN 1980-2023**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**AIDIL AZHARI
NIM: 23208011002**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

**PENGARUH KURS, INFLASI, HARGA CPO INTERNASIONAL DAN
PRODUKTIVITAS TERHADAP EKSPOR CPO INDONESIA
TAHUN 1980-2023**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

AIDIL AZHARI

NIM: 23208011002

PEMBIMBING:

Dr. TAOSIGE WAU, SE., M.SI

NIP: 198409192019031008

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1866/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KURS, INFLASI, HARGA CPO INTERNASIONAL DAN PRODUKTIVITAS TERHADAP EKSPOR CPO INDONESIA TAHUN 1980-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AIDIL AZHARI, S. Akun
Nomor Induk Mahasiswa : 23208011002
Telah diujikan pada : Kamis, 20 November 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6940c692c4455



Penguji I

Prof. Dr. Anton Bawono, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 69430f98a17aa



Penguji II

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 69423b43beab1



Yogyakarta, 20 November 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 69439e2884f9a

PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudara Aidil Azhari

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Aidil Azhari

NIM : 23208011002

Judul Tesis : Pengaruh Kurs, Inflasi, Harga Cpo Internasional Dan Produktivitas Terhadap Ekspor Cpo Indonesia Tahun 1980-2023

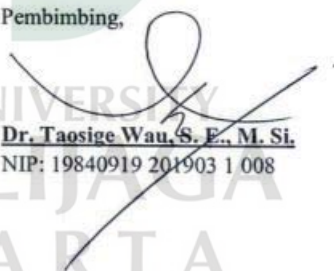
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 29 oktober 2025

Pembimbing,


Dr. Taosige Wau, S. E., M. Si.

NIP: 19840919 201903 1 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aidil Azhari
NIM : 23208011002
Jurusan : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “Pengaruh Kurs, Inflasi, Harga Cpo Internasional Dan Produktivitas Terhadap Ekspor Cpo Indonesia Tahun 1980-2023” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 29 Oktober 2025
Penyusun



Aidil Azhari

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aidil Azhari
NIM : 23208011002
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan pengetahuan, karya saya yang berjudul :

“ Pengaruh Kurs, Inflasi, Harga Cpo Internasional Dan Produktivitas Terhadap Ekspor Cpo Indonesia Tahun 1980-2023”

Dengan ini menyatakan sanggup untuk menerbitkan Tesis ke dalam Jurnal yang tersitasi Standar DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir / Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 29 Oktober 2025

Penyusun,



Aidil Azhari

HALAMAN MOTTO

Kalau hidupmu hanya sebatas S1, S2, S3, selesai, lalu nikah, kerja, dan mapan-itu terlalu murah. Jangan berhenti pada titik “aku sudah selesai dengan diriku”. Islam mengajarkan: “sebaik-baiknya manusia Adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya” (HR. Ahmad). Di zaman individualisme ini, jangan Cuma hidup untuk untung sendiri. Niatkan perjalanan hidupmu memberi nilai, minimal untuk orang sekitarmu.

(K. H. Hasan Abdullah Sahal)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohiim

Tesis ini dipersembahkan:

Kepada kedua orang tuaku tercinta Syazili. S dan Yauma Izilah semoga Alloh SWT merahmati beliau, kemudian kakak Karima Tunnisak, dan adik-adik musyakar ahkam dan M. Adib Azizullah yang telah mensupport baik doa, nasihat, financial sehingga saya dapat menyelesaikan rangkaian perkuliahan dari awal sampai akhir dan tak lupa apresiasi bagi diri sendiri yang sudah berjuang sampai akhir semoga perjuangan ini membawa keberhasilan dan keberkahan kelak. Amiin.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dā	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka

ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—`—	<i>Faṭḥah</i>	ditulis	A
—, —	<i>Kasrah</i>	ditulis	i
—’ —	<i>Ḍammah</i>	ditulis	u

فعل	<i>Faṭḥah</i>	ditulis	<i>fa'ala</i>
نكر	<i>Kasrah</i>	ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	<i>Ḍammah</i>	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذو الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'amin. Segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan ridho serta kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis berupa Tesis ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, keluarganya, sahabatnya serta seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. *Aamiin yaa rabbal'amin.* Tesis ini berjudul **“Pengaruh Kurs, Inflasi, Harga Cpo Internasional Dan Produktivitas Terhadap Ekspor Cpo Indonesia Tahun 1980-2023”** Tesis ini merupakan karya ilmiah yang di hasilkan melalui penelitian sendiri oleh penulis. Secara teoritis, tesis ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang Ekonomi Syariah. Secara teknis sesuai prosedural lembaga, tesis ini diajukan kepada program Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi salah syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E).

Penulis sadar keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tesis ini karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang paling mendalam kepada :

1. Prof. H. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I.,M.E.I., selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku dosen penasihat akademik.
6. Dr. Taosige Wau, SE., M.SI. selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan demi terwujudnya penelitian ini.
7. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan seluruh pegawai serta staf tata usaha Program Studi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tua Syazili. S dan Yauma Izilah, serta kakak dan adik-adikku semoga Allah selalu mejaga mereka.
10. Teman seperjuangan yang sedang menempuh Pendidikan S2, khususnya angkatan Magister Ekonomi Syariah Ganjil 2023 terutama Kelas A.
11. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 29 Oktober 2025

Penyusun,



Aidil Azhari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERSETUJUAN TESIS.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penulisan.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	10
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. <i>Theory of comparative advantage</i>	12
2. Teori Marshall-Lerner	14
3. Teori Daya Saing (<i>Competitiveness Theory</i>)	18
4. <i>International Commodity Price Theory</i>	21
5. <i>Theory Comparative Advantage</i>	22
B. Kajian Pustaka.....	24

C. Pengembangan Hipotesis.....	28
1. Hubungan Kurs Terhadap Ekspor CPO.....	29
2. Hubungan Inflasi Terhadap Ekspor CPO	30
3. Hubungan Harga CPO Internasional Terhadap Ekspor CPO	31
4. Hubungan Produktivitas Terhadap Ekspor CPO.....	33
D. Kerangka Berfikir.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Jenis dan Sumber Data	37
1. Jenis Data.....	37
2. Sumber Data.....	38
D. Definisi Operasional Variabel.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	54
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Implikasi	78
C. Keterbatasan Penelitian	79
D. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	87

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kurs, inflasi, harga CPO internasional, dan produktivitas terhadap ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia selama periode 1980–2023 dengan menggunakan metode Autoregressive Distributed Lag (ARDL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurs berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang, namun tidak signifikan dalam jangka pendek, sejalan dengan Teori Marshall–Lerner yang menekankan penyesuaian elastisitas permintaan. Inflasi berpengaruh negatif terhadap ekspor, terutama dalam jangka panjang, karena meningkatkan biaya produksi dan menurunkan daya saing. Sebaliknya, harga CPO internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor. Produktivitas belum berpengaruh signifikan dalam jangka pendek maupun panjang, kecuali pada lag ketiga, yang menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas membutuhkan waktu sebelum berdampak pada kinerja ekspor sesuai teori keunggulan komparatif.

Kata Kunci : Ekspor CPO, Kurs, Inflasi, Harga CPO Internasional, Produktivitas, ARDL

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of exchange rate, inflation, international CPO prices, and productivity on Indonesia's Crude Palm Oil (CPO) exports during the period 1980–2023 using the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) method. The results indicate that the exchange rate has a positive and significant effect in the long run but is insignificant in the short run, consistent with the Marshall–Lerner theory, which emphasizes demand elasticity adjustment. Inflation has a negative effect on exports, particularly in the long run, as it increases production costs and reduces competitiveness. In contrast, international CPO prices have a positive and significant impact on exports. Productivity does not show a significant effect in either the short or long run, except at the third lag, suggesting that improvements in productivity require time to accumulate before influencing export performance, in line with comparative advantage theory.

Keywords: CPO Export, Exchange Rate, Inflation, International CPO Price, Productivity, ARDL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis semakin meluas seiring dengan terjadinya globalisasi yang menjangkau seluruh bagian dunia. Globalisasi menjadi faktor utama yang memengaruhi dinamika bisnis saat ini. Proses globalisasi ini tidak dapat dihindari karena telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan dan akan terus membawa perubahan serta dampak. Salah satu dampak dari globalisasi adalah munculnya persaingan antarnegara dalam perdagangan bebas yang terbuka, yang akhirnya menyebabkan perubahan ekonomi global yang sangat cepat. Perubahan yang dimaksud adalah naik turunnya perkembangan ekonomi yang ada di setiap negara karena pelaku bisnis tidak mempunyai batasan dalam perdagangan internasional (Sowrov, 2024).

Salah satu bentuk dari kegiatan perdagangan internasional adalah ekspor. Ekspor merupakan perdagangan dengan cara mengeluarkan atau mengirimkan barang dari dalam negeri keluar wilayah suatu negara (Risa, 2018). Ekspor pada umumnya berperan sebagai penyumbang cadangan devisa negara yang bersifat signifikan. Indonesia termasuk salah satu negara yang melakukan kegiatan ekspor. Keragaman komoditas ekspor yang diekspor oleh Indonesia disebabkan oleh keragaman sumber daya yang berlimpah dimiliki oleh Indonesia. Salah satu komoditas ekspor unggulan Indonesia adalah ekspor CPO.

Ekspor adalah kegiatan perdagangan yang dilakukan dengan menjual barang dari dalam negeri ke pasar luar negeri. Kinerja ekspor suatu negara dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat harga di negara tujuan, harga barang impor di negara tersebut, pendapatan per kapita masyarakat tujuan ekspor, preferensi atau selera konsumen, serta nilai tukar. Nilai tukar riil berpengaruh positif terhadap ekspor, karena ketika terjadi depresiasi riil, harga produk domestik menjadi relatif lebih murah di pasar internasional sehingga

dapat meningkatkan daya saing dan mendorong ekspor. (Rangkuty & Efendi, 2022). Ekspor mencerminkan aktivitas perdagangan antar bangsa yang dapat memberikan dorongan dalam dinamika pertumbuhan perdagangan internasional, sehingga suatu negara-negara yang sedang berkembang kemungkinan untuk mencapai kemajuan perekonomian setaraf dengan negara-negara yang lebih maju atau sebaliknya (TUMANGGOR, 2023).

Tujuan suatu negara melakukan ekspor adalah untuk meningkatkan laba serta untuk memperoleh harga jual yang lebih baik dan menumbuhkan industri dalam negeri dengan komoditi yang berkualitas. CPO yang diproduksi di Indonesia akan digunakan untuk konsumsi domestik atau diekspor ke negara-negara pengimpor CPO. Sebagai negara penghasil dan pengeksport terbesar, Indonesia harus dapat bersaing dengan negara lain agar CPOnya menjadi pilihan utama di pasar internasional. Untuk meningkatkan ekspor CPO, perlu fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ekspor tersebut (TUMANGGOR, 2023).

Komoditas *crude palm oil* (CPO) dan turunannya terus mendominasi ekspor non-migas Indonesia. Data resmi dari BPS menunjukkan bahwa pada Januari–Mei 2025, nilai ekspor CPO dan turunannya mencapai US\$ 8,90 miliar dengan volume 8,30 juta ton meningkat dari US\$ 6,96 miliar dan 8,01 juta ton pada periode yang sama tahun 2024. Meski nilai ekspor tahunan sempat menurun dari US\$ 22,69 miliar (2023) ke US\$ 20,05 miliar (2024), data dari asosiasi industri (GAPKI) melaporkan total ekspor produk sawit 2024 sekitar US\$ 27.76 miliar. Memasuki 2025, sektor sawit kembali menunjukkan pertumbuhan hingga September 2025 ekspor CPO dan turunannya telah mencapai US\$ 18.14 miliar dengan volume 17.58 juta ton. Tren ini menegaskan bahwa CPO tetap menjadi penyumbang devisa utama non-migas Indonesia.

Produksi CPO dunia tumbuh secara stabil dan relatif lebih cepat dibandingkan tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Industri CPO Mentah (CPO) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Indonesia sebagai

produsen CPO terbesar di dunia menguasai 56 persen total ekspor global, kapasitas ekspor sebesar 72 persen dari total produksi pada tahun 2020. Industri ini mampu menyerap produksi petani kecil, meningkatkan kesejahteraan petani sawit mandiri, dan meningkatkan penerimaan devisa negara. Produk dan turunan CPO telah dimanfaatkan oleh berbagai sektor industri, mulai dari industri pangan, kecantikan, farmasi, hingga energi. Negara tujuan ekspor CPO Indonesia seperti India, China, Pakistan dan Bangladesh sangat bergantung pada CPO yang merupakan wilayah dimana sebagian besar penduduk dunia berada (TUMANGGOR, 2023).

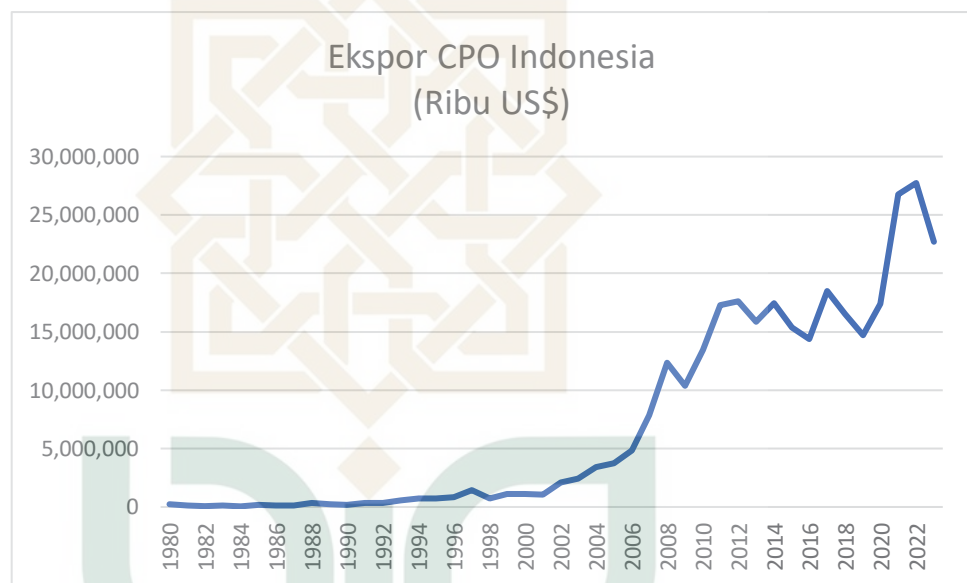
Perkembangan Ekspor CPO Indonesia telah menjadi salah satu pilar utama perekonomian negara. Sebagai produsen dan pengeksport kelapa sawit terbesar di dunia, Indonesia menguasai lebih dari 50% pangsa pasar global dalam ekspor CPO. Ekspor CPO Indonesia tidak hanya melibatkan negara-negara Asia, seperti India dan China, tetapi juga negara-negara di Eropa dan Afrika, yang menjadikan CPO sebagai bahan baku penting dalam industri makanan, kosmetik, dan energi terbarukan. Indonesia telah meningkatkan kualitas dan keberlanjutan produksi CPO melalui berbagai inisiatif, termasuk sertifikasi RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) yang mendorong praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan dan sosial. Dengan penguatan infrastruktur, kebijakan ekspor yang lebih baik, serta peningkatan efisiensi di sektor perkebunan, Indonesia terus berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar global dan memenuhi permintaan yang terus berkembang akan CPO (TUMANGGOR, 2023).

Meskipun Ekspor CPO Indonesia terus mengalami peningkatan, sektor ini juga menghadapi tantangan terkait kebijakan perdagangan internasional dan isu keberlanjutan. Beberapa negara konsumen, terutama di Eropa, semakin ketat dalam menerapkan regulasi mengenai keberlanjutan dan dampak lingkungan dari produksi kelapa sawit. Sebagai respons, Indonesia terus berupaya memperkuat kebijakan dalam negeri untuk mendorong produksi yang lebih berkelanjutan, termasuk melibatkan petani kecil dalam program sertifikasi dan peningkatan teknologi di sektor perkebunan. Dengan strategi ini,

Indonesia berharap dapat mempertahankan daya saing di pasar global, serta memastikan bahwa ekspor CPO tetap menjadi kontributor utama dalam perekonomian nasional (TUMANGGOR, 2023).

Berikut merupakan data Ekspor CPO Indonesia tahun 1980-2023 dan perkembangannya:

Gambar 1.1 Perkembangan ekspor CPO Indonesia tahun 1980-2023



Sumber: statistik kelapa sawit 2023, data diolah

Berdasarkan data Gambar 1.1, ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia mengalami tren yang berfluktuasi selama periode 1980–2023. Pada awal 1980-an, nilai ekspor CPO relatif rendah, bahkan sempat menurun hingga hanya sebesar 53.278 ribu US\$ pada tahun 1984. Namun, tren meningkat secara bertahap sejak 1990-an, mencapai 1.446.100 ribu US\$ pada tahun 1997. Krisis ekonomi Asia pada 1998 menyebabkan penurunan drastis, namun ekspor kembali pulih dan tumbuh pesat di awal 2000-an, menembus 12.375.569 ribu US\$ pada tahun 2008. Setelah penurunan akibat krisis global 2009, nilai ekspor terus menunjukkan peningkatan, mencapai puncaknya pada tahun 2022 sebesar 27.738.669 ribu US\$, sebelum kembali menurun menjadi 22.685.184 ribu US\$ pada 2023 akibat penyesuaian harga global dan permintaan.

Fluktuasi ekspor ini menggambarkan sensitivitas sektor CPO terhadap dinamika ekonomi global dan harga pasar internasional, serta peran strategisnya sebagai penyumbang devisa utama bagi perekonomian Indonesia.

Fluktuasi harga CPO dunia dan perubahan kebijakan bea keluar CPO Indonesia menjadi pemicu penurunan ekspor CPO Indonesia. Menurunnya ekspor CPO menyebabkan stok dalam negeri meningkat sehingga berdampak pada turunya harga minyak dalam negeri. Penurunan harga CPO dalam negeri tentunya akan mengurangi surplus konsumen dan produsen yaitu petani dan industri hilir. Penurunan surplus produsen akan dibebankan kepada petani dalam bentuk penurunan harga tandan buah segar (TBS) sehingga berdampak pula pada berkurangnya insentif bagi petani untuk meningkatkan kualitas TBS. Kondisi ini tentu berdampak pada daya saing dan pendapatan ekspor. Rendahnya pendapatan ekspor menyebabkan permintaan terhadap berbagai sektor dalam negeri menurun sehingga menyebabkan tingkat aktivitas perekonomian dalam negeri menurun dan jumlah pengangguran meningkat (TUMANGGOR, 2023).

Ekspor CPO ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurs. Kurs adalah harga mata uang asing, peningkatan tingkat Inflasi terjadi karena bunga riil, misalnya, untuk pengetatan kebijakan-menyebabkan moneter dalam mata uang untuk menghargai lebih banyak di singkat menjalankan daripada itu akan dalam jangka panjang (TUMANGGOR, 2023). Semakin tinggi Kurs dan melemahnya rupiah memberikan dampak terhadap harga barang terutama barang-barang impor dan barang-barang bahan baku produk impor untuk produk dalam negeri, yang akhirnya memberikan pengaruh kenaikan harga barang dan akan menurunkan Pertumbuhan Ekonomi (Wiriani, 2020). Semakin meningkat Kurs rupiah maka akan mendorong peningkatan pada ekspor.

Inflasi juga dapat mempengaruhi Ekspor CPO Indonesia. Inflasi merupakan indikator perekonomian yang penting, laju pertumbuhannya selalu diupayakan rendah dan stabil agar tidak menimbulkan penyakit makro ekonomi yang nantinya akan memberikan dampak ketidakstabilan dalam

perekonomian. Jika perekonomian suatu negara mengalami penurunan, Bank Indonesia dapat menerapkan kebijakan moneter ekspansif dengan menurunkan suku bunga. Inflasi yang tinggi dan bergejolak mencerminkan ketidakstabilan ekonomi, yang menyebabkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum berkelanjutan, dan menyebabkan tingkat kemiskinan yang lebih tinggi di Indonesia (Salim et al., 2021).

Inflasi dapat memiliki banyak efek pada individu, masyarakat, dan aktivitas ekonomi secara keseluruhan (Riandika & Mulyani, 2020). Tingkat Inflasi yaitu presentase kenaikan harga-harga dalam suatu tahun tertentu, biasanya digunakan sebagai ukuran untuk menunjukkan sampai dimana buruknya masalah ekonomi yang dihadapi. Inflasi yang rendah tingkatnya menandakan bahwa perekonomian berkembang pesat, dimana Inflasi ini dinamakan Inflasi merayap yaitu Inflasi yang kurang dari sepuluh persen setahun. Sedangkan Inflasi yang tingkatannya mencapai diatas seratus persen setahun (hiperInflasi) dapat menandakan bahwa perekonomian menurun. Pada waktu ketidak stabilan politik, Inflasi dapat mencapai tingkat yang lebih tinggi yang dinamakan hiperrInflasi (Sukirno, 2004).

Menurut S&P Global Commodity Insights (2025), Harga CPO Internasional juga dapat berdampak pada ekspor CPO. Harga CPO Internasional dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti permintaan dan penawaran global, kondisi cuaca, serta kebijakan pemerintah di negara-negara penghasil utama seperti Indonesia dan Malaysia. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas penting untuk industri minyak nabati dan biodiesel, sehingga fluktuasi harga minyak mentah dunia juga turut memengaruhi Harga CPO Internasional. Selain itu, perubahan dalam kebijakan perdagangan internasional, seperti tarif ekspor atau larangan impor, juga dapat menyebabkan volatilitas harga. Di sisi lain, faktor produksi seperti hasil panen yang terpengaruh oleh cuaca ekstrem atau penyakit tanaman dapat meningkatkan atau menurunkan pasokan, yang pada gilirannya memengaruhi harga di pasar global.

Produktivitas kelapa sawit memainkan peran yang signifikan dalam menentukan tingkat ekspor CPO di Indonesia. Sebagai salah satu produsen utama kelapa sawit di dunia, Indonesia sangat bergantung pada skala produksi dalam memenuhi permintaan pasar internasional. Peningkatan jumlah produksi kelapa sawit menciptakan kapasitas penawaran yang lebih besar untuk pasar ekspor. Dalam teori ekonomi, penawaran yang melimpah memungkinkan produsen untuk menjual produk dengan volume lebih besar ke pasar internasional. Apabila produksi kelapa sawit meningkat secara signifikan, Indonesia dapat memperluas pangsa pasar globalnya dan memenuhi kebutuhan negara-negara importir, seperti India, China, dan Uni Eropa (Rifin, 2010).

Produksi yang tinggi juga dapat meningkatkan efisiensi dalam proses distribusi dan logistik ekspor. Dengan skala produksi yang besar, biaya produksi per unit dapat ditekan melalui skala ekonomi (*economies of scale*). Hal ini memungkinkan eksportir untuk menawarkan harga yang lebih kompetitif di pasar internasional, sehingga memperbesar peluang penetrasi pasar. Selain itu, jumlah produksi yang tinggi juga memengaruhi dinamika harga internasional CPO. Dalam kondisi pasar yang stabil, peningkatan produksi cenderung meningkatkan volume ekspor. Namun, kelebihan pasokan di pasar global juga dapat menekan harga CPO, yang pada akhirnya memengaruhi nilai ekspor. Oleh karena itu, selain memaksimalkan produksi, pengelolaan pasokan yang optimal dan penyesuaian terhadap permintaan global menjadi faktor penting dalam mendukung kinerja ekspor (Susila, 2004).

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Ekspor CPO Indonesia. Misalnya penelitian Ramadhana & Hadi (2023) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor CPO Indonesia, yang berarti bahwa peningkatan inflasi dapat mengurangi volume ekspor. Di sisi lain, produksi CPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor, menunjukkan bahwa peningkatan produksi akan mendorong peningkatan ekspor komoditas ini. Selain itu, nilai tukar Rupiah juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor CPO,

mengindikasikan bahwa penguatan nilai tukar dapat meningkatkan daya saing ekspor CPO Indonesia di pasar global.

Bertolak belakang dengan Penelitian Salma Raivana & Sani (2024) menunjukkan bahwa harga CPO mentah internasional memiliki pengaruh positif terhadap volume ekspor CPO mentah Indonesia ke India, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan harga CPO mentah di pasar internasional cenderung diikuti oleh peningkatan volume ekspor, namun hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk dianggap menentukan. Sebaliknya, nilai tukar menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap volume ekspor. Ketika nilai tukar rupiah melemah terhadap mata uang negara tujuan, volume ekspor CPO mentah ke India justru mengalami penurunan yang signifikan.

Beberapa penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi ekspor CPO sudah cukup banyak, tetapi dari hasil studi empiris sebelumnya masih banyak hasil temuan yang berbeda. Misalnya Penelitian Ramadhana & Hadi (2023) menunjukkan bahwa penguatan nilai tukar Rupiah berpengaruh positif terhadap Ekspor CPO Indonesia, sementara penelitian Salma Raivana & Sani (2024) menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif yang signifikan terhadap volume ekspor CPO mentah Indonesia ke India.

Untuk itu, kajian serta penelitian sebelumnya perlu dikembangkan dan diuji kembali dengan penambahan variabel dan data yang berbeda guna memberi gambaran lebih komprehensif perihal faktor-faktor yang memengaruhi ekspor CPO. Serta, mengacu pada data ekspor yang fluktuatif dalam waktu 1994 sampai 2023, sehingga menjadi acuan penulis tertarik untuk menguji dengan mengambil judul penelitian **“Pengaruh Kurs, Inflasi, Harga CPO Internasional Dan Produktivitas Terhadap Ekspor CPO Indonesia 1980-2023”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kurs berpengaruh terhadap Ekspor CPO Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang?
2. Bagaimana Inflasi berpengaruh terhadap Ekspor CPO Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang?
3. Bagaimana Harga CPO Internasional berpengaruh terhadap Ekspor CPO Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang?
4. Bagaimana Produktivitas Kelapa Sawit berpengaruh terhadap Ekspor CPO Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang?

C. Tujuan Penulisan

1. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh Kurs terhadap Ekspor CPO Indonesia dalam jangka pendek dan jangka Panjang.
2. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh Inflasi terhadap Ekspor CPO Indonesia dalam jangka pendek dan jangka Panjang.
3. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh Harga CPO Internasional terhadap Ekspor CPO Indonesia dalam jangka pendek dan jangka Panjang.
4. Menganalisis dan menjelaskan pengaruh Produktivitas Kelapa Sawit terhadap Ekspor CPO Indonesia dalam jangka pendek dan jangka Panjang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang hendak dicapai yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan terkait Pengaruh Kurs, Inflasi, Harga CPO Internasional dan Produktivitas Terhadap Ekspor CPO Indonesia 1980-2023.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat, praktisi, dan pemangku kebijakan mengenai Pengaruh Kurs, Inflasi, Harga CPO Internasional dan Produktivitas Terhadap Ekspor CPO Indonesia 1980-2023.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada fundamental studi ini terbagi menjadi beberapa bagian seperti awalan, pokok serta akhiran. Pada langkah dasar awalan merupakan aspek pertama yang dikaji sebelum masuk dalam bagian hasil. Pada langkah pokok bahasan berisi tentang 5 bab pada studi ini. Pada langkah akhiran berisi tentang lampiran, daftar pustaka dan riwayat hidup penulis. Adapun 5 bab pada studi ini yang dipakai yakni:

Bab I Pendahuluan. Aspek ini menjabarkan topik-topik penting yang menjadi latar belakang pada studi ini. Selain itu, topik ini berisi tentang ekspor sebagai variabel dependen dan kurs, inflasi, harga cpo dunia, dan produktivitas sebagai variabel independen dan membahas faktor-faktor lain yang mempengaruhinya melalui teori, data maupun fakta. Adapun pemakaian latar belakang pada studi ini dapat menggambarkan permasalahan, tujuan serta kemanfaatan dari penelitian tersebut.

Bab II Landasan Teoritis. Aspek ini menggambarkan beberapa literatur dan hasil studi sebelumnya yang dihubungkan dengan tema penulis kurs, inflasi, harga cpo dunia, dan produktivitas terhadap ekspor cpo Indonesia. Selain itu, pada bab ini juga membahas mengenai teori dan faktor-faktor yang berhubungan tema dari penulis dan memaparkan berbagai hipotesis yang akan diteliti.

Bab III Metode Penelitian. Aspek ini menggambarkan mengenai keseluruhan variabel yang akan diteliti dalam beberapa model dan jenis data, sumber data serta pemakaian definisi operasional seluruh variabel sesuai dengan tema penelitian. Sementara itu, dalam alat pengujian penulis

menggunakan alat uji berupa Eviews dalam pengelolaan data keseluruhan variabel.

Bab IV merupakan isi dari hasil penelitian. Selain itu, pada bab ini juga berisi tentang hasil perhitungan dari data yang telah diolah serta diinterpretasikan terkait temuan hasil penelitian. Pada bab ini menjelaskan bagaimana hasil yang diperoleh dari penelitian ini saling berkaitan dengan teori yang digunakan, serta dihubungkan dengan kondisi perekonomian yang sebenarnya. Selain itu, penelitian ini juga menjawab atas pertanyaan yang muncul dari tujuan maupun rumusan masalah yang dirujuk pada penelitian ini.

Bab V merupakan bagian dari penutup pada penelitian ini. Pembahasan pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan, implikasi, keterbatasan, maupun saran yang dapat dilakukan untuk rujukan penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data runtun waktu dengan menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL), penelitian ini menyimpulkan beberapa hal penting terkait faktor-faktor yang memengaruhi ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia dalam periode 1980–2023, yaitu:

1. Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor CPO Indonesia dalam jangka panjang, tetapi tidak berpengaruh dalam jangka pendek. Temuan ini konsisten dengan Teori Marshall–Lerner, di mana depresiasi nilai tukar baru meningkatkan ekspor ketika elastisitas permintaan telah menyesuaikan. Dalam jangka pendek, ekspor CPO masih bersifat inelastis karena kontrak dan harga telah ditetapkan sebelumnya, sehingga perubahan kurs belum berdampak langsung. Namun dalam jangka panjang, elastisitas permintaan meningkat, harga CPO Indonesia menjadi relatif lebih murah, dan depresiasi rupiah akhirnya mendorong pertumbuhan ekspor.
2. Inflasi menunjukkan pengaruh negatif terhadap ekspor CPO, terutama dalam jangka panjang. Tingginya inflasi meningkatkan biaya produksi domestik sehingga mengurangi daya saing produk CPO Indonesia di pasar global. Hal ini sesuai dengan teori makroekonomi terbuka yang menekankan bahwa stabilitas harga domestik penting untuk menjaga kinerja ekspor.
3. Harga CPO internasional terbukti berperan besar dalam menentukan volume ekspor Indonesia. Kenaikan harga internasional mendorong peningkatan ekspor karena memberikan insentif lebih besar bagi produsen dan eksportir. Hubungan positif ini menegaskan pentingnya peran harga komoditas global sebagai determinan utama perdagangan produk primer.

4. Produktivitas belum berpengaruh signifikan terhadap ekspor CPO baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, kecuali pada lag ketiga yang menunjukkan pengaruh positif signifikan. Hal ini menggambarkan bahwa peningkatan produktivitas membutuhkan waktu untuk terakumulasi sebelum mampu meningkatkan ekspor secara nyata. Sesuai teori keunggulan komparatif David Ricardo, produktivitas baru memberikan keunggulan biaya dan daya saing ekspor ketika efisiensi produksi sudah stabil, sehingga dampaknya baru terlihat setelah beberapa periode.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan di atas, penelitian ini memiliki beberapa implikasi secara keilmuan dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi dalam Bidang Keilmuan

Penelitian ini memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan literatur terkait perdagangan internasional, khususnya ekspor komoditas primer. Dengan menggunakan data jangka panjang (1980–2023) dan pendekatan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL), penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa faktor makroekonomi (kurs dan inflasi), faktor eksternal (harga CPO internasional), serta faktor domestik (produktivitas) memiliki peran signifikan dalam menentukan kinerja ekspor CPO Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung teori perdagangan internasional, seperti *Theory of Comparative Advantage* dan teori harga komoditas global, sekaligus menambahkan perspektif baru mengenai bagaimana dinamika makroekonomi dan produktivitas memengaruhi daya saing ekspor. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi akademisi dan peneliti selanjutnya untuk mengkaji hubungan serupa pada komoditas lain atau memperluas studi ke negara-negara produsen sawit utama lainnya.

2. Implikasi dalam Bidang Kebijakan

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan landasan bagi pemerintah dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja ekspor CPO

Indonesia. Pertama, stabilitas nilai tukar dan inflasi harus dijaga agar daya saing produk ekspor tetap terpelihara. Kedua, produktivitas perkebunan perlu ditingkatkan melalui peremajaan (*replanting*), teknologi, serta penguatan kapasitas petani. Ketiga, strategi hilirisasi industri sawit penting untuk mengurangi ketergantungan pada harga komoditas internasional dan mendorong nilai tambah ekspor. Keempat, diversifikasi pasar ekspor dan penerapan standar keberlanjutan global (misalnya ISPO/RSPO) menjadi krusial untuk mempertahankan posisi Indonesia sebagai eksportir utama dunia. Dengan demikian, kebijakan yang berbasis pada temuan empiris ini dapat membantu menciptakan ekspor CPO yang lebih stabil, berkelanjutan, dan berdaya saing tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu disadari agar menjadi pertimbangan untuk penelitian lanjutan, antara lain:

1. Keterbatasan Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya memfokuskan pada empat variabel utama, yaitu kurs, inflasi, harga CPO internasional, dan produktivitas. Padahal, kinerja ekspor CPO juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebijakan perdagangan internasional, hambatan non-tarif, biaya logistik, isu keberlanjutan (*sustainability*), serta kondisi permintaan negara tujuan utama.

2. Keterbatasan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat agregat tahunan sehingga belum sepenuhnya mampu menangkap dinamika jangka pendek yang lebih detail, misalnya perubahan harga bulanan atau musiman yang sering terjadi pada komoditas CPO.

3. Keterbatasan Metodologi

Metode *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) yang digunakan memiliki keunggulan dalam menganalisis hubungan jangka pendek dan jangka panjang. Namun, metode ini tidak secara langsung menangkap

kemungkinan adanya hubungan kausalitas dua arah (*bidirectional causality*) maupun efek struktural dari perubahan kebijakan tertentu.

4. Keterbatasan Generalisasi Hasil

Hasil penelitian ini spesifik untuk kasus Indonesia dan periode 1980–2023, sehingga generalisasi ke negara produsen CPO lainnya atau periode waktu yang berbeda perlu dilakukan dengan hati-hati. Perubahan kondisi global, seperti transisi energi, kebijakan iklim, serta dinamika geopolitik, dapat memengaruhi relevansi hasil penelitian di masa mendatang.

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan dan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian ke depan dapat memasukkan variabel tambahan seperti harga minyak mentah dunia, kebijakan tarif dan non-tarif, atau faktor keberlanjutan lingkungan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
2. Disarankan menggunakan data dengan frekuensi yang lebih tinggi (misalnya bulanan atau triwulanan) untuk menangkap dinamika jangka pendek ekspor CPO secara lebih detail.
3. Perlu pula dipertimbangkan penggunaan metode ekonometrika lain, seperti *Vector Error Correction Model* (VECM) atau *Dynamic Panel Data*, untuk menguji kemungkinan hubungan kausalitas dua arah antarvariabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Advent, R., Zulgani, Z., & Nurhayani, N. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor minyak kelapa sawit di Indonesia Tahun 2000-2019. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 9(1), 49–58.
- Aryanto, S., Syaparuddin, S., & Aminah, S. (2021). Analisis Dampak Nilai Tukar dan Penanaman Modal Asing terhadap Nilai Ekspor Indonesia Periode 1990-2018. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 1(1), 11–22.
- Azémar, C., & Giroud, A. (2023). World Investment Report 2022: International tax reforms and sustainable investment: United Nations Conference on Trade and Development, Geneva and New York, 2022, 219 pp. ISBN: 978-9211130492. *Journal of International Business Policy*, 6(2), 235.
- Bank, W. (2020). *World development report 2020: Trading for development in the age of global value chains*. World Bank Publications.
- Bank, W. (2021). *Commodity Markets Outlook*. Washington, D.C.
- Basri, M. C. (2012). Indonesia's role in the world economy: sitting on the fence. *Indonesia Rising: The Repositioning of Asia's Third Giant*, 28–48.
- Breusch, T. S. (1978). Testing for autocorrelation in dynamic linear models. *Australian Economic Papers*, 17(31).
- Brown, R. L., Durbin, J., & Evans, J. M. (1975). Techniques for testing the constancy of regression relationships over time. *Journal of the Royal Statistical Society Series B: Statistical Methodology*, 37(2), 149–163.
- Carbaugh, B. (2016). College textbook publishing: Three microeconomic applications. *The American Economist*, 61(2), 191–203.
- Chapra, M. U. (1992). *Islam and the economic challenge* (Issue 17). International Institute of Islamic Thought (IIIT).

- Chapra, U. (1996). *What is Islamic economics?* (Issue 9). Islamic Research and Training Institute.
- Chen, N., & Novy, D. (2021). On the measurement of trade diversion: Evidence from Brexit. *American Economic Journal: Economic Policy*, 13(2), 208–235. <https://doi.org/10.1257/pol.20180696>
- Commodities, A. O. of the U. N., & Division, T. (2004). *The state of agricultural commodity markets*. Information Division, Food and Agriculture Organisation of the United Nations.
- Corlett, W. J. (1972). *Aigner (DJ). Basic Econometrics*. Oxford University Press Oxford, UK.
- Dornbusch, R., Fischer, S., & Startz, R. (2014). *EBOOK: Macroeconomics*. McGraw Hill.
- GAPKI. (2020). *publication Indonesian Oil Palm Statistics 2020*. Annually. <https://www.bps.go.id/en/publication/2021/11/30/5a3d0448122bc6753c953533/statistik-kelapa-sawit-indonesia-2020.html>
- Geman, H. (2005). *Commodities and commodity derivatives: modeling and pricing for agriculturals, metals and energy*. John Wiley & Sons.
- Group, W. B. (2020). *Global Economic Prospects*. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1553-9>
- Gujarati, D. N. (2009). *Basic econometrics*. McGraw-Hill.
- Haryadi, H., & Artis, D. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ke Uni Eropa. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 10(1), 63–70.
- Hati, A. G. P., Saraswati, B. D., & Wahyudi, Y. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Crude Palm Oil Indonesia: Pendekatan Vector Error Corection Model. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(2), 127–140.

- Henry, K. (2020). Konsep Ekonomi Ibnu Khaldun Dan Relevansinya Dengan Teori Ekonomi Modern (Studi Analisis Konsep Ekonomi Dalam Kitab Muqaddimah). *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 19(1).
- Husman, J. A. (2005). Pengaruh Nilai Tukar Riil Terhadap Neraca Perdagangan Bilateral Indonesia: Kondisi Marshall-Lerner dan Fenomena J-curve. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 8(3), 1–26.
- Jelsma, I., Schoneveld, G. C., Zoomers, A., & van Westen, A. C. M. (2017). Unpacking Indonesia's independent oil palm smallholders: an actor-disaggregated approach to identifying environmental and social performance challenges. *Land Use Policy*, 69, 281–297.
- Kripfganz, S., & Schneider, D. C. (2023). ardl: Estimating autoregressive distributed lag and equilibrium correction models. *The Stata Journal*, 23(4), 983–1019.
- Krugman, P., Obstfeld, M., & Melitz, M. (2018). *International Economics Theory and Policy 10e*. Pearson.
- Krugman, P. R. (1989). *Exchange-rate instability*.
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2018). *International economics: Theory and policy* (11th (ed.)). Pearson.
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2022). *International economics: Theory and policy* (12th (ed.)). Pearson.
- Kusumawaradani, A. P. D., Zahroh, F., & Syamsul, S. (2024). Analisis Pengaruh Kurs dan Inflasi Terhadap Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia Periode Tahun 2000-2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(19), 102–113.
- Lindert, P. H. (2020). *Ekonomi internasional*.
- Lütkepohl, H. (2013). *Introduction to multiple time series analysis*. Springer Science & Business Media.

- Mankiw, N. G. (2021). *Principles of economics*.
- Narayan, P. K. (2005). The saving and investment nexus for China: evidence from cointegration tests. *Applied Economics*, 37(17), 1979–1990.
- NISYOPELIN, N. (2024). *ANALISIS PENGARUH INFLASI, KURS RUPIAH/USD, DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP NILAI EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT DI INDONESIA TAHUN 2010-2022*.
- Nkoro, E., & Uko, A. K. (2016). Autoregressive Distributed Lag (ARDL) cointegration technique: application and interpretation. *Journal of Statistical and Econometric Methods*, 5(4), 63–91.
- Novita, C. (2023). *Pengaruh IHPB Ekspor Non Migas, Luas Areal PBS Indonesia, dan Produksi CPO Malaysia Terhadap Volume Ekspor CPO Indonesia*. UPN" Veteran" Jawa Timur.
- Nulhanuddin, N., & Andriyani, D. (2020). Autoregressive distributed lag kurs dan ekspor karet remah terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 3(2), 47–59.
- Nurussalam, K. N. (2018). *Faktor–faktor yang Mempengaruhi Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia ke Tiongkok (Studi kasus periode 2009-2016)*. Universitas Brawijaya.
- Obidzinski, K., Andriani, R., Komarudin, H., & Andrianto, A. (2012). Environmental and social impacts of oil palm plantations and their implications for biofuel production in Indonesia. *Ecology and Society*, 17(1).
- Obstfeld, K. (2002). *International economics: theory and policy*. Reserve Bank.
- Paramartha, I., & Setyari, N. P. W. (2020). Pengaruh Produksi, Nilai Tukar Dollar Amerika Serikat, Dan Inflasi Terhadap Ekspor Minyak Sawit Indonesia. *E-Jurnal EP Unud*, 9(12), 2792–2820.

- Pesaran, M. H., Shin, Y., & Smith, R. J. (2001). Bounds testing approaches to the analysis of level relationships. *Journal of Applied Econometrics*, 16(3), 289–326.
- Porter, M. E. (1990). *The competitive advantage of nations*. Free Press.
- Purnamasari, E., & Japlani, A. (2018). ANALISA INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT PADA PT. SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY, TBK. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 86–99.
- Ramadhana, R. A., & Hadi, S. (2023). Pengaruh Inflasi, Kurs, Produksi Minyak Sawit Terhadap Volume Ekspor Minyak Sawit Di Indonesia Periode 1990-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 7(02), 319–331.
- Rangkuty, D. M., & Efendi, B. (2022). Teori Ekspor (Studi Kasus: Ekspor Indonesia ke Negara ASEAN). *Mataram: LPPM UNDIKMA*.
- Riandika, D., & Mulyani, E. (2020). The role of entrepreneurship development for women welfare in rural area. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 21(1), 23–31.
- Ricardo, D. (1821). *On the principles of political economy*. J. Murray London.
- Rifin, A. (2010). Export competitiveness of Indonesia's palm oil product. *Trends in Agricultural Economics*, 3(1), 1–18.
- Risa, M. (2018). *Ekspor dan impor*. Deepublish.
- Salim, A., Fadilla, F., & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28.
- Salma Raivana, K. N., & Sani, S. F. (2024). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Volume Ekspor CPO Indonesia ke India. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(2), 106–113. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v4i2.10194>

- Salvatore, D. (2019). *International economics*. John Wiley & Sons.
- Salvatore, D. (2020). *International economics* (13th (ed.)). Wiley.
- Senawi, A. R., Asmuni, S., Aminuddin, Z. M., Sulaiman, S., Ismail, S. Z., Kadir, N. I. N. A., Zahrin, N. S. D. K., Nasirrudin, N. A. S., & Yusoff, M. M. A. (2024). Macroeconomics Factors Affecting Net Exports of Oil Palm Industry in Malaysia. *Information Management and Business Review*, 16(3), 490–501.
- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi teori pengantar*.
- Susila, W. R. (2004). *Contribution of oil palm industry to economic growth and poverty alleviation in Indonesia*.
- TUMANGGOR, J. (2023). *ANALISIS EKSPOR KAKAO INDONESIA PERIODE 1991-2020*. UNIVERSITAS JAMBI.
- Widarjono, A. (2018). Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews. *Buku Ekonometrika*. Edisi, 5.
- Wiriani, E. (2020). Pengaruh inflasi dan kurs terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(1), 41–50.
- Wooldridge, J. M. (2016). *Introductory econometrics a modern approach*. South-Western cengage learning.
- Zhang, Z., Lohr, L., Escalante, C., & Wetzstein, M. (2009). Ethanol, corn, and soybean price relations in a volatile vehicle-fuels market. *Energies*, 2(2), 320–339.